

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi yang besar pada sebuah negara menjadi salah satu pertimbangan bahwa negara tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan ekonomi. Investasi ini, menjadi salah satu hal yang memegang peranan penting guna menumbuhkan laju perekonomian negara. Apabila terjadi suatu peningkatan ataupun penurunan maka akan berdampak pada perekonomian negara. Hal ini dikarenakan adanya faktor sebuah penanaman modal dari investasi dapat digunakan sebagai pembiayaan pembangunan nasional yang menjadi aspek penting dalam kemajuan ekonomi negara.

Pasar modal merupakan tempat dimana pihak penjual saham dan (*stock*) serta surat utang (*bond*) dengan tujuan dari hasil pemasaran itu kelakanya hendak dipergunakan sebagai bonus anggaran ataupun untuk menguatkan modal *industry*.² Sedangkan pada buku Kasmir Pasar modal pada umumnya merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan negosiasi modal. Penjual di pasar modal disebut emiten ketika mereka mencoba menjual efek di pasar modal, sedangkan pembeli di pasar modal adalah pihak yaitu investor yang ingin membeli saham perusahaan yang dianggap

² Irwan Moridu, Dkk, *Manajemen Keuangan Internasional*. (Bandung : CV. Widina Media Utama, 2021), hal 30

menguntungkan.³ Pasar modal didirikan oleh emiten yang ada untuk memberikan akses dan kontrol kepada investor untuk menyelesaikan penanaman modal. Pasar modal mencerminkan kinerja perekonomian suatu negara dan dapat berperan dalam menunjang perekonomian negara tersebut.⁴ Semakin pentingnya peran pasar modal dalam kegiatan perekonomian menyebabkan semakin sensitifnya terhadap berbagai elemen di lingkungannya, baik yang terkait langsung dengan perekonomian maupun tidak.⁵ Hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor domestik maupun faktor global. Menurut Mansur korelasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal luar negeri dimulai setelah diijinkannya para investor untuk membeli saham-saham yang tercatat di BEI pada tahun 1980-an. Investor asing menanamkan modalnya pada bursa seluruh dunia sehingga antara bursa-bursa di dunia mempunyai keterkaitan secara global.⁶

Dalam masa globalisasi ini, segala sesuatu yang serba mudah dan serba cepat menyebabkan banyak hal terjadi. Salah satunya percepatan informasi dalam keadaan suatu pasar modal. Mudahnya informasi memberikan pada

³ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta : Raja Grafindo Persda, 2014), hal 182

⁴ Mohammad Rizky Axell Putranto, dan Yanda Bara Kusuma. "Pengaruh Straits Times Index, Harga Emas Dunia, Dan Inflasi Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2023." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, Vol. 7, No. 3, Tahun 2024, hal 6186

⁵ Citra Puspa Permata, dan Muhammad Abdul Ghoni. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia." *Jurnal AkunStie (JAS)*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2019, hal 52

⁶ I Made Adnyana, Andini Nurwulandari, dan Suryadi Adnyana. "Pengaruh harga emas dunia, STI index, N225 index, KS11 index, DJI index, terhadap IHSG dan dampaknya pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020)." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 7, Tahun 2022, hal 2733

platform media sosial ini memberikan dampak ketika informasi yang menyebabkan perubahan di suatu bursa juga akan ditransmisikan ke bursa negara lain. Sehingga dengan kemudahan informasi ini, negara satu dengan negara lain bisa saling tau akan keadaan pasar modalnya.⁷ Dengan dimulainya globalisasi, pasar modal di seluruh dunia menjadi semakin terhubung dan saling berpengaruh. Oleh karena itu, perubahan di satu bursa akan menular pula ke bursa di negara lain. Dalam hal ini, bursa yang lebih besar biasanya mempengaruhi bursa yang lebih kecil.⁸

Pada awal tahun 2019 akhir wabah covid mulai muncul dan menjadi ancaman wabah dunia pada awal tahun 2020. Maraknya wabah ini yang semakin membeludak pada beberapa negara di dunia, menyebabkan pemerintah seluruh dunia untuk melakukan *lockdown*. Hal ini tentu saja tidak hanya memberikan dampak buruk pada bidang kesehatan saja, tetapi juga ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi lambat dan banyak sekali perusahaan – perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Hal tersebut juga pasti akan berdampak pada pasar modal. Dengan adanya ketidakpastian kondisi ekonomi hampir di semua negara, membuat perilaku berinvestasi mengalami perubahan. Hal ini tidak luput dari perhatian investor, yang memilih menarik investasinya

⁷ Najibullah. "Pengaruh Indeks Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg): Bukti Empiris Menggunakan Data Harian." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2023, hal 171

⁸ Aditya, Bonar M. Sinaga, dan TB Ahmad Maulana. "Pengaruh indeks bursa luar negeri, indikator makroekonomi dan krisis ekonomi global terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2018, hal 285

dari perusahaan menjadi lebih memilih tunai ketika Covid-19 mulai berdampak ke Amerika.⁹

Pasar modal sebagai tempat dimana pihak penjual saham diperjual belikan pastinya akan turut berdampak pada era covid tersebut. Instrumen investasi saham sebagai penggerak pasar modal turut terkena dampak negatifnya. Saham dalam investasi sendiri merupakan instrumen pasar modal yang paling penting dan populer. Saham, menurut Hamilton, adalah bentuk keamanan yang menunjukkan pemegangnya memiliki kepemilikan proporsional di perusahaan penerbit. Perusahaan menjualnya untuk mengumpulkan dana untuk pengembangan operasi bisnis mereka.¹⁰ Harga – harga saham yang diperjual belikan dalam indeks pasar saham suatu negara pun pastinya juga akan turut berpengaruh turun maupun naik.

Hal ini dapat dilihat pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia yang berfluktuatif. Karena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ini mencatat pergerakan saham dari banyak sekuritas saham yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI), sehingga pergerakan tersebut menjadi perhatian investor yang dapat mempengaruhi daya beli saham. Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indikator penting mengenai kinerja pasar saham, apakah peningkatan (*bullish*) atau penurunan (*bearish*). Apabila keadaan perekonomian mendukung maka indeks harga saham gabungan dapat

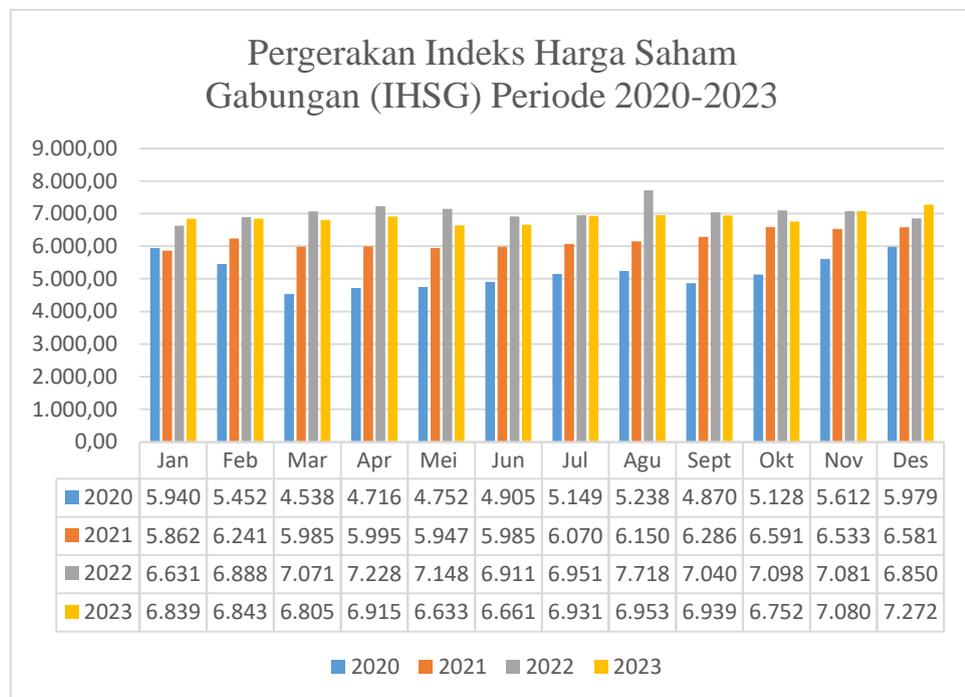
⁹ Edi Murdiyanto dan Taufik Akbar. "Perbandingan kinerja indeks Dow Jones, DAX, Nikkei 225, Kospi dan IHSG di masa pandemi Covid-19." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, No. 6, Vol. 1, Tahun 2021, hal 101

¹⁰ Dedi Junaedi, dan Faisal Salistia. "Dampak pandemi covid-19 terhadap pasar modal di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2020, hal 112

menunjukkan tren kenaikan, namun apabila keadaan perekonomian memburuk maka indeks harga saham gabungan juga akan terkena dampaknya.¹¹ Berikut adalah data IHSG tahun 2020-2023, sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Grafik Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2020-2023



Sumber: <https://finance.yahoo.com>, data sekunder diolah 2024

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun setelahnya, hal ini dikarenakan pada tahun ini seluruh dunia sedang dilanda wabah Covid 19 yang menyebabkan pergerakan ekonomi dunia menjadi

¹¹ Mie Mie dan Agustina. "Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2014, hal 81

lumpuh.¹² Di Indonesia mulai dilakukan lockdown pada bulan maret 2020, sehingga pada grafik diatas bulan maret 2020 menjadi nilai terendah IHSG yaitu 4.538. Pada tahun 2021 IHSG mengalami kenaikan dikarenakan pertumbuhan jumlah investor tersebut berasal dari investor retail yang ditopang oleh orang-orang yang berada di usia di bawah atau sama dengan 40 tahun,¹³ yang menyebabkan pergerakan ekonomi yang juga mempengaruhi pasar modal. Kenaikan kembali juga dirasakan pada tahun 2022 dikarenakan transaksi perdagangan yang terus bertumbuh dari tahun 2021.¹⁴ Akan tetapi pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan yang disebabkan oleh kompaknya penurunan semua sektor. Penurunan tertinggi dipimpin oleh sektor *cyclical*, kesehatan, keuangan, energi dan *non-cyclical*, sehingga menyebabkan menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia.¹⁵

Pergerakan IHSG yang fluktuatif diakibatkan faktor makroekonomi seperti inflasi, nilai tukar dan volume perdagangan saham. Pengaruh ekonomi makro ini akan berdampak pada persepsi investor dan calon investor terhadap pasar modal. IHSG yang cenderung tidak stabil akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Jika Indeks Harga Saham Gabungan

¹² Hasan Fahmi Kusnandar, Sri Mulyati, and Ai Siti Rohana. "Analisis Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2023, hal 1114

¹³ Nur Qolbi. 2021. IHSG Menguat Sepanjang 2021, Penambahan Jumlah Investor Jadi Salah Satu Pendorong. Diakses pada 18 November 2024 dari <https://amp.kontan.co.id/news/ihsg-menguat-sepanjang-2021-penambahan-jumlah-investor-jadi-salah-satu-pendorong>

¹⁴ Romys Binekasri. 2022. Fakta - Fakta IHSG & Pasar Modal RI Sepanjang 2022. Diakses pada 18 November 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221230172435-17-401622/fakta--fakta-ihsg-pasar-modal-ri-sepanjang-2022>

¹⁵ Chandra Dwi. 2024. IHSG Ambruk Cetak Rekor Terendah Sejak Akhir 2023, Ini Penyebabnya!. Diakses pada 18 November 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240426161945-17-533817/ihsg-ambruk-cetak-rekor-terendah-sejak-akhir-2023-ini-penyebabnya>

cenderung menurun, maka para investor akan melakukan aksi jual yang akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.¹⁶

Begitu juga dengan keadaan politik, perekonomian ataupun keadaan – keadaan negara lain. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap suatu negara satu dengan negara lain. Faktanya, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang masih tergantung pada kondisi ekonomi dari luar negeri terutama untuk investasi.¹⁷ Sebagai konsekuensinya, kondisi pasar modal di Indonesia dapat diperkirakan dipengaruhi oleh kondisi luar negeri terutama pada kondisi pasar modal di negara-negara maju. Seperti yang dijelaskan dalam teori domino (*Contagion Effect Theory*) yang memiliki arti pengaruh yang terjadi ketika terjadi persebaran dari sekelompok lembaga, pasar, maupun negara ke tempat lain. Ketika suatu peristiwa besar terjadi di suatu negara, dampaknya dapat menyebar ke negara-negara lain, terutama negara-negara yang bekerja sama secara ekonomi dengan negara tersebut.¹⁸

Karena itu, dalam volume perdagangan saham pun turut tidak terlepas dari faktor saham global seperti indeks pasar saham jepang (NIKKEI 225), indeks pasar saham korea (KOSPI) dan harga emas dunia. Namun terdapat juga salah satu faktor yang sebenarnya sangat terasa dampaknya dalam kehidupan sehari – hari yaitu faktor makroekonomi inflasi. Menurut Suparmono (2018) Inflasi

¹⁶ Nelly Ervina, Khairul Azwar dan Elly Susanti, “*Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG di Masa Pandemi Covid-19*”, (Bandung : Penerbit Widina, 2023), hal 30

¹⁷ Abshor Marantika, Andi Desfiandi, dan Alvin Desfiandi, and Hapzi Ali. "Composite Stock Price Index (IHSG) Macro Factor in Investment in Stock (Equity Funds)." *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7, No. 3, Tahun 2017, hal 534

¹⁸ Elvina Hartayu, dan RA Sista Paramita. "Pengaruh Indikator Makroekonomi, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 5, Tahun 2023, hal 1080

merupakan situasi di mana terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan. Istilah "umum" menunjukkan bahwa kenaikan harga tidak terbatas pada satu jenis barang saja, melainkan mencakup berbagai kelompok barang yang menjadi konsumsi masyarakat.¹⁹

Dalam indikator ini, jika suatu jumlah uang yang beredar secara terus menerus ini mengalami kenaikan akibat inflasi, dampak yang dapat terjadi investor mungkin lebih cenderung mencari aset lain yang lebih aman, seperti obligasi atau emas, karena emas tahan akan fluktuasi inflasi. Ketika laju inflasi semakin tinggi, biaya hidup juga akan meningkat. Perubahan laju inflasi ini yang juga diharapkan akan mempengaruhi risiko kredit dan investasi ulang. Dengan ini tingkat inflasi akan mempengaruhi harga aset tak terkecuali harga saham. Akibatnya, apabila biaya ekuitas akan meningkat, yang akan menyebabkan beberapa investasi proyek tidak menguntungkan dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kemudian mempengaruhi pasar saham juga.²⁰ Oleh karena itu, inflasi merupakan indikator yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan secara keseluruhan.²¹

Berikut data Inflasi tahun 2020-2023, yaitu:

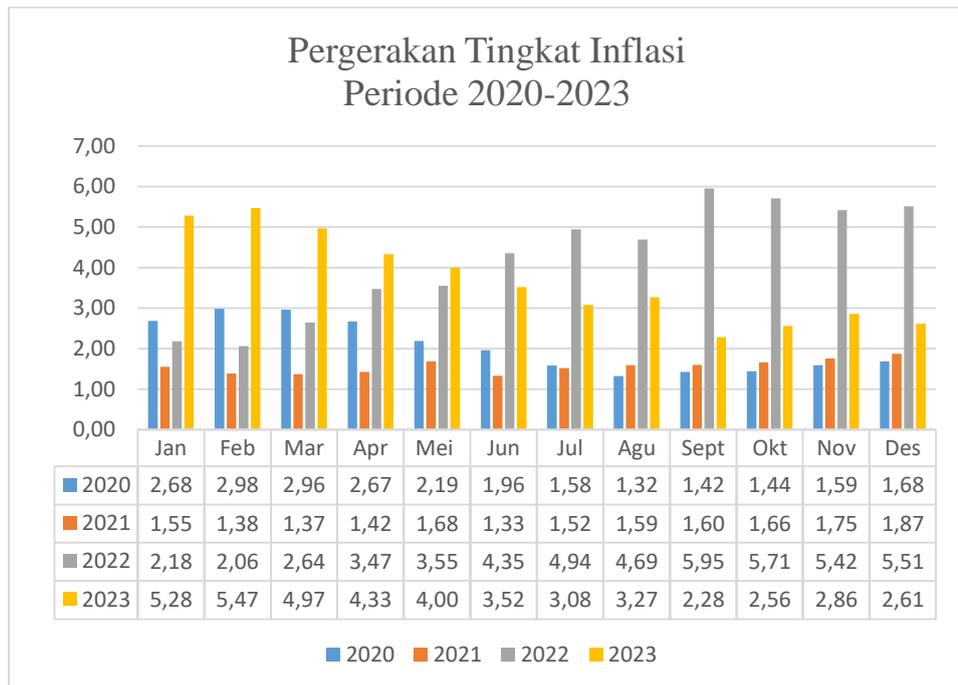
¹⁹ Tjare Anugerah Tjambolang, Yuyu Meiniza Zainiar, dan Syamsuddin, "*Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi Teori dan Aplikasi*", (Klaten : Nas Media Putaka, 2023), hal 128

²⁰ Yunita, dan Robiyanto. "the Influence of Inflation Rate, Bi Rate, and Exchange Rate Changes To the Financial Sector Stock Price Index Return in the Indonesian Stock Market." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 20, No. 2, Tahun 2018, hal 81

²¹ Iqbal Iman Zabidi dan Nadia Asandimitra. "Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Sbi, Dow Jones, Dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 6, No. 4, Tahun 2018, hal 471

Gambar 1. 2

Grafik Inflasi Tahun 2020-2023



Sumber : www.bi.go.id, data sekunder diolah 2024

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa Inflasi pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun setelahnya, dengan titik terendah pada bulan agustus 2020 yaitu senilai 1,32%, hal ini dikarenakan penurunan daya beli akibat pandemi Covid-19.²² Pada tahun 2021 inflasi di Indonesia juga masih terbilang stabil dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat yang belum sepenuhnya pulih, hal ini menjadikan kegiatan perputaran perekonomian pada saat itu menjadi sedikit melambat. Kemudian kenaikan signifikan mulai dirasakan pada tahun 2022, yang disebabkan oleh tekanan harga global,

²² Lidya Julita S. 2021. BPS: Inflasi 2020 Terendah Sepanjang Sejarah RI. Diakses pada 19 November 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210104125752-4-213302/bps-inflasi-2020-terendah-sepanjang-sejarah-ri>

gangguan supply pangan, dan kebijakan penyesuaian BBM, selain juga karena meningkatnya permintaan masyarakat dengan membaiknya kondisi pandemi.²³

Pada tahun 2023 ini mengalami sedikit penurunan yang masih stabil dan terkendali. Penurunan ini diakibatkan oleh adanya dampak El Nino yang merupakan salah satu fenomena iklim.²⁴

Pada penelitian terdahulu yang mengkaji tentang variabel inflasi memiliki pengaruh yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq²⁵, Mohammad Rizky dan Yanda Bara²⁶, Eko Sugiyanto dan Mambang Sarialam²⁷, Meidiana dan Ikaputera²⁸, Ringga Samsurufika dan R.A Sista²⁹, Moh Maulidi dan Nadia³⁰, Rini,³¹ berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Sedangkan pada

²³ Kementerian Keuangan. 2023. Kinerja Manufaktur dan Inflasi Desember 2022 Masih Tunjukkan Penguatan di Tengah Tren Perlambatan Global. Diakses pada 19 November 2024 dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/456>

²⁴ Kementerian Keuangan. 2023. Inflasi Juni 2023 Lanjutkan Tren Penurunan. Diakses pada 19 November 2024 dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Inflasi-Juni-2023-Lanjutkan-Tren-Penurunan>

²⁵ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq. "Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2, Tahun 2022, hal 103

²⁶ Mohammad Rizky Axell Putranto, dan Yanda Bara Kusuma. "Pengaruh Straits Times Index, Harga Emas Dunia, Dan Inflasi Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2023.....", hal 6192

²⁷ Eko Sugiyanto, dan Mambang Sarialam. "Pengaruh variabel makro ekonomi, indeks dow jones industrial average (DJIA), kopsi dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020." *UMMagelang Conference Series*. Tahun 2022, hal 1019

²⁸ Mediana Mulya Ningsih, dan Ikaputra Waspada. "Pengaruh BI Rate dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Manajerial*, Vol 3, No. 5, Tahun 2018, hal 257

²⁹ Ringga Samsurufika Anggriana, dan R. S. Paramita. "Analisis pengaruh bi rate, kurs, inflasi, harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan periode 2016-2019." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No. 3, Tahun 2020, hal 1095

³⁰ Moh Maulidi Syarif dan Nadia Asandimitra. "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Competence: Journal of Management Studies*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2015, hal 154

³¹ Rini Astuti. "Pengaruh faktor makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 2, Tahun 2016, hal 409

penelitian Oktaria Ayu Lusiana³², Sisca dan Dedi, M. Rifki Bakhtiar dan Tri Purwani³³, tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Begitupun juga emas, Harga emas dunia ditetapkan berdasarkan standar pasar emas London yang digunakan sebagai acuan harga emas di seluruh dunia Sejak tahun 1968. Tren kenaikan harga emas akan mendorong para investor untuk memilih investasi pada emas. Selain risikonya yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan imbal hasil yang baik seiring dengan kenaikan harganya. Banyak investor yang membeli emas batangan saat harga emas turun, hal ini dikarenakan akibat pada turunnya indeks saham di negara yang bersangkutan akibat aksi jual yang dilakukan oleh para investor, begitu pula sebaliknya jika harga emas naik, maka akan menaikkan indeks saham akibat aksi jual emas dan mengalihkan investasinya pada saham.³⁴ Berikut data harga emas dunia tahun 2020-2023, yaitu:

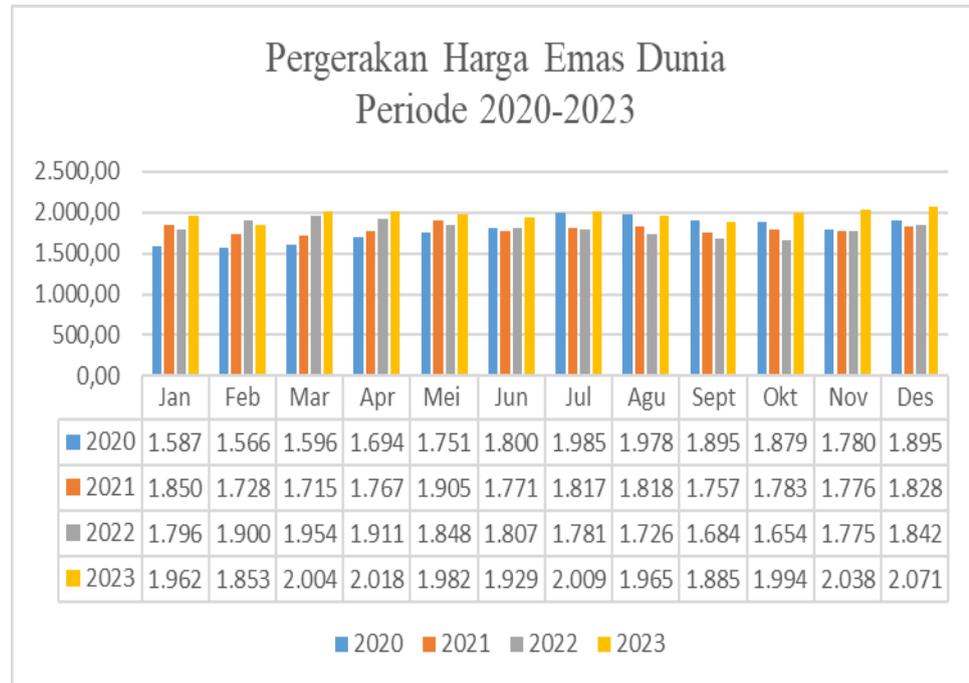
³² Oktariya Ayu Lusiana. "Analisis Pengaruh Inflasi, SBI, Kurs Dan Indeks Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Di BEI Pada Periode 2016-2018." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 8, tahun 2020, hal 223

³³ Sisca Septyani Devi, and Dedi Wibowo. "Pengaruh inflasi dan nilai tukar/kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pandemi covid-19 bulan Januari-Desember tahun 2020." *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2021, hal 148

³⁴ Intan Dewi, dan Indah Yuliana. "The Impact of World Oil Prices and World Gold Price on the Indonesian Sharia Stock Price Index Moderated by Inflation (2017-2021 Period)." *JURNAL EKBIS* Vol. 24, No. 01, Tahun 2023, hal 48

Gambar 1.3

Grafik Harga Emas Tahun 2020-2023



Sumber : www.investing.com, Data sekunder diolah tahun 2024

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa harga emas pada tahun 2020 - 2023, terus mengalami ke stabilan harga, dikarenakan emas sendiri merupakan barang investasi yang memiliki nilai paling stabil sehingga tidak terlalu terpengaruh oleh keadaan ekonomi, yang mana pada tahun 2020 nilai tertinggi terendah terjadi pada bulan februari senilai 1.566 dan tertinggi pada bulan juli senilai 1.985, tahun 2021 nilai terendah pada bulan maret senilai 1.715 dan tertinggi pada bulan mei senilai 1.905, pada 2022 nilai tertinggi pada bulan maret senilai 1.954 dan terendah pada bulan oktober senilai 1.654, dan pada 2023 nilai terendah berada pada bulan februari senilai 1.853 dan nilai tertinggi pada bulan desember senilai 2.071.

Pada penelitian terdahulunya, menurut Dyah Ayu dan Nadia³⁵, I Made Adnyana,Dkk³⁶, Mohammad Rizky dan Yanda Bara³⁷, Surya Darmawan dan Muhammad Shani³⁸, Reshinta,Dkk³⁹, Sylvia⁴⁰, Abdul Basit⁴¹, Ni Nyoman Sukri dan Nyoman Abundanti⁴², Ambarwati dan Juana⁴³ Harga Emas berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan menurut Ringga dan Sista, Heri Sasono, Muhammad Ali, Harga Emas tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Begitupun juga indeks saham asia, seperti nikkei 225 sebagai indeks pasar saham terbesar di jepang dan kospi sebagai indeks gabungan pada pasar saham korea. Seperti yang dikatakan (Trisandi,et.al,2020) dalam jurnalnya, bahwa secara parsial menunjukkan bahwa STI, N225, KOSPI, SSEC, DFMG, NSEI

³⁵Dyah Ayu Kusumawati, dan Nadia Asandimitra. "Impact of Global Index, Gold Price and Macro Economic Variable for Indonesia Composite Index." *Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 8, No. 2, Tahun 2017, hal 60

³⁶ I Made Adnyana, Andini Nurwulandari, dan Suryadi Adnyana. "Pengaruh harga emas dunia, STI index, N225 index, KS11 index, DJI index, terhadap IHSG dan dampaknya pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020)......, hal 2739

³⁷ Mohammad Rizky Axell Putranto, dan Yanda Bara Kusuma. "Pengaruh Straits Times Index, Harga Emas Dunia, Dan Inflasi Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2023....., hal 6192

³⁸ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq. "Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)......, hal 103

³⁹ Reshinta Candra Gumilang, R. Rustam Hidayat, dan Maria Goretti Wi Endang. "Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 14, No. 2, Tahun 2014, hal 8

⁴⁰ Sylvia Handiani. "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Periode 2008-2013." *E-Journal Graduate Unpar*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2014, hal 90

⁴¹ Abdul Basit. "Pengaruh harga emas dan minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020, hal 106

⁴² Ni Nyoman Sukri dan Nyoman Abundantio. "Pengaruh net foreign fund, harga emas, suku bunga terhadap IHSG di BEI pada masa pandemi COVID-19." *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, Vol. 12, No .02, Tahun 2023, Hal 106

⁴³ Ambarwati, Dwi Puji Rahayu, and Juana Putri Candra Dewi. "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2022, hal 11

dan KASE berpengaruh signifikan terhadap IHSG.⁴⁴ *Contagion effect* atau efek penularan adalah sebuah fenomena dimana krisis keuangan di suatu negara menyebabkan krisis keuangan atau ekonomi di negara lain.⁴⁵ Pada teori efek domino ini menjelaskan bahwa ketika keadaan perekonomian suatu negara menular ke negara lain, maka pada akhirnya akan mempengaruhi keadaan perekonomian negara yang terdampak, sehingga sama dengan keadaan perekonomian negara asal. Oleh sebab itu, *Contagion effect* ini juga dapat dikenali untuk memprediksi dengan tepat dampaknya, mengingat dampaknya terhadap perekonomian domestik sangat besar.⁴⁶

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki investasi terbesar di Indonesia. Seperti halnya penanaman modal asing (PMA) yang telah dirilis oleh kementerian investasi bahwa PMA mencapai 53,3% dari total penanaman modal atau Rp 186,3 triliun pada triwulan II tahun 2023, tertinggi sejak tahun 2019. Dengan lima kontributor investasi terbesar bagi PMA berasal dari Singapura (\$3,4 miliar), Tiongkok (US\$2,6 miliar), Hong Kong (US\$2 miliar), Jepang (US\$1 miliar) dan Malaysia (US\$800 juta).⁴⁷

Dengan itu, Jepang yang merupakan salah satu negara maju di Asia ini, sangat diperhitungkan dalam menjalin kerjasama dan hubungan yang baik

⁴⁴ Trisandi Eka Putri, Bambang Sugiharto, dan Zahra Salsabila. "The Effect Of The Asian Stock Price Index On The Jakarta Composite Index Before And During Covid-19." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, Vol. 3, No. 02, Tahun 2021

⁴⁵ Adisetiawan, dan Ahmadi. "Contagion Effect Antar Negara Asean-5." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan sains)*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2018, hal 204

⁴⁶ Dina Sri Wahyuni, Doni Satria, dan Yenniwati. "Contagion Effect Pasar Finansial Antar Negara ASEAN." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2024, hal 23

⁴⁷ Kementerian Investasi. 2023. Rilis Data Capaian Realisasi Investasi Semester I 2023, Kementerian Investasi Optimis Pertumbuhan Ekonomi Tetap di Atas 5%. Diakses pada 13 September 2023 dari <https://bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rilis-data-capaian-realisasi-investasi-semester-i-2023-kementerian-investasi-optimis-pertumbuhan-ekonomi-tetap-di-atas-5>

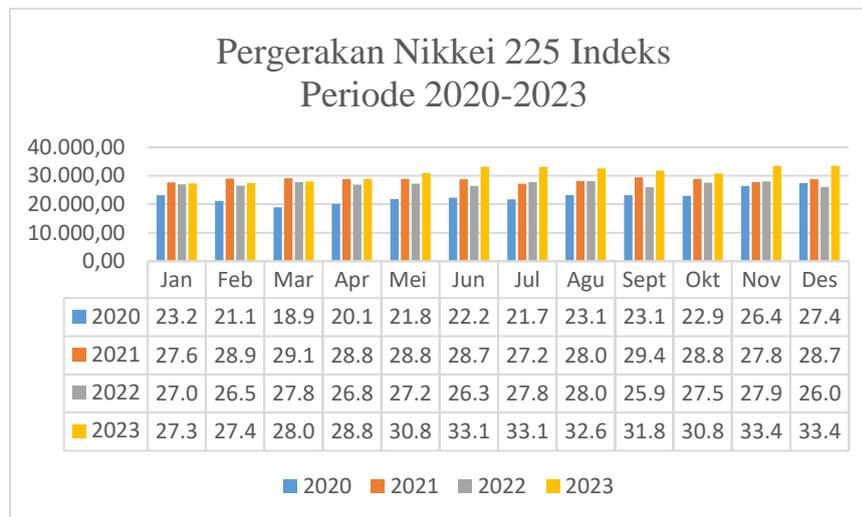
dalam sektor apapun. Dan pemerintah Indonesia pun akhirnya membuat kesepakatan dengan Jepang untuk melakukan kerjasama bilateral dengan dibentuknya IJEPA (*Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement*). Yang mana kesepakatan ini mencakup kesepakatan tentang kerja sama ekonomi antara kedua negara dalam perdagangan barang dan jasa, investasi, hak kekayaan intelektual, dan juga energi dan sumber daya mineral.⁴⁸ Dengan ini, fluktuasi indeks saham Jepang juga turut berpengaruh terhadap indeks saham di Indonesia, terutama IHSG.

Nikkei 225 merupakan salah satu indeks pasar saham terbesar di Jepang yang mana terdapat 225 saham teratas Jepang pada indeks ini. Indeks Nikkei 225 ini merupakan indikator utama dan terbaik bagi perekonomian Jepang yang menunjukkan pergerakan harga yang terjadi di *Tokyo Stock Exchange* (TSE) dan menjadi pertukaran terbesar di Asia, bahkan indeks ini juga menjadi salah satu *Stock Index* Berjangka terbesar di dunia.⁴⁹ Berikut data Nikkei 225 Indeks tahun 2020-2023, yaitu:

⁴⁸ Yusron Avivi, dan Muhnizar Siagian. "Kepentingan Indonesia Dalam Kerja Sama Bilateral Dengan Jepang Studi Kasus: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (Ijepa)." *Paradigma POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020, hal 50

⁴⁹ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq. "Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).", hal 97

Gambar 1. 4
Grafik Nikkei 225 Indeks Tahun 2020-2023



Sumber : www.investing.com, Data sekunder diolah tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, indeks nikkei 225 terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 indeks ini mengalami penurunan dikarenakan covid 19 yang saat itu diberlakukannya *lockdown* sehingga perekonomian seluruh dunia terhenti, yang menyebabkan bursa saham global juga mengalami penurunan. Tetapi pada tahun 2022, indeks Nikkei sedikit mengalami perlemahan karena pasar masih mencerna sikap bank sentral Jepang (*Bank of Japan/BoJ*) yang merubah sedikit kebijaksanaan moneterinya.⁵⁰ Yaitu *Bank of Japan/BoJ* mulai meninggalkan *yield curve control* (kurva imbal hasil) yang merupakan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga suku bunga tetap rendah, dikarenakan terjadi inflasi yang terjadi akibat selisih suku bunga AS melebar dan yen kehilangan nilai.⁵¹

⁵⁰ Chandra Dwi Pranata. 2022. *Bursa Asia Ditutup Bervariasi, Nikkei Masih Loyo*. Diakses pada 19 November 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221221164210-17-398947/bursa-asia-ditutup-bervariasi-nikkei-masih-loyo>

⁵¹ Luís Pinheiro de Matos. 2023. *Japan: a change of course for monetary policy*. Diakses pada 19 November 2024 dari <https://www-caixabankresearch-com.translate.google/en/economics->

Pada penelitian terdahulu I Made Adyana,⁵² Surya Dermawan dan Muhammad Shani Saiful Haq⁵³, Widodo⁵⁴, Didit dan Luthfi⁵⁵, aditya bonar dan ahmad⁵⁶ berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan Oktaria ayu⁵⁷, Nikkei 225 tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Selain Jepang, juga terdapat indeks pasar saham regional Asia lain yaitu Korea Selatan. Korea Selatan juga memiliki hubungan bilateral yang baik dengan Indonesia, terutama dalam bidang Industri, Perdagangan, dan Transisi Energi. Korea Selatan juga merupakan negara sebagai investor terbesar di Indonesia dalam urutan ke-7, dengan jumlah PMA sebesar USD20,8 miliar pada tahun 2023.⁵⁸ Sehingga pergerakan indeks saham Korea pun dapat diasumsikan juga turut mempengaruhi pergerakan indeks saham di Indonesia.

markets/financial-markets/japan-change-course-monetary-policy?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Hal%20ini%20tidak%20mengubah%20fakta,%C2%BB%2C%20di%20MR09/2020.

⁵² I Made Adnyana, Andini Nurwulandari, dan Suryadi Adnyana. "Pengaruh harga emas dunia, STI index, N225 index, KS11 index, DJI index, terhadap IHSG dan dampaknya pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020)."....., hal 2739

⁵³ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq. "Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).", hal 103

⁵⁴ Widodo. "Analisis pengaruh indeks harga saham gabungan regional Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia." *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2018, hal 163

⁵⁵ Didit Herlianto, dan Luthfi Hafizh. "Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange, Dan Straits Times Index Singapore Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020, hal 227

⁵⁶ Aditya, Bonar M. Sinaga, dan TB Ahmad Maulana. "Pengaruh indeks bursa luar negeri, indikator makroekonomi dan krisis ekonomi global terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia."....., hal 293

⁵⁷ Oktariya Ayu Lusiana. "Analisis Pengaruh Inflasi, SBI, Kurs Dan Indeks Global Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Di BEI Pada Periode 2016-2018."....., hal 223

⁵⁸ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2024. Siaran Pers : Memasuki Dekade Kelima, Hubungan Bilateral Indonesia - Korea Selatan Terus Ditingkatkan Khususnya di Bidang Industri, Perdagangan, dan Transisi Energi. Diakses pada 15 September 2023 dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5788/memasuki-dekade-kelima-hubungan-bilateral->

Korean Composite Stock Price Index (KOSPI) merupakan salah satu pasar dagang saham yang terbesar di korea selatan. KOSPI adalah acuan untuk memantau pasar saham Korea Selatan yang terdiri dari saham teratas di Korea dan digunakan sebagai indikator kondisi pasar saham negara tersebut.⁵⁹ Kospi adalah indeks saham dari saham-saham biasa yang diperdagangkan di *Korea Stock Exchange (KSE)*.⁶⁰ Indeks ini cukup berpengaruh pada pasar indonesia dikarenakan Korea Selatan sendiri memiliki keunggulan pada bidang teknologi dan entertainment (Industri Kreatif) mereka sangat maju, karena ini, banyak sekali perusahaan – perusahaan Korea Selatan yang berinvestasi ke indonesia, sehingga pada persebaran informasi pergerakan fluktuasi pasar saham korea dapat berpengaruh pada pasar indonesia.⁶¹

Contoh saja perusahaan *Samsung Electronics, Hyundai Motors, Kia, SK Hynix, Celltrion, Krafton, Hancom, NCSoft* yang merupakan perusahaan besar di Korea Selatan yang berinvestasi di indonesia. Hal ini dapat menekan tingkat pengangguran di Indonesia dan menambah penanaman modal asing di Indonesia, yang dapat berdampak secara langsung dengan kondisi makroekonomi di indonesia. Kemudian tren Kpop (Korean POP) yang merupakan salah satu hal yang menjembatani industri hiburan korea selatan.

indonesia-korea-selatan-terus-ditingkatkan-khususnya-di-bidang-industri-perdagangan-dan-transisi-energi

⁵⁹ Eko Sugiyanto, dan Mambang Sarialam. "Pengaruh variabel makro ekonomi, indeks dow jones industrial average (DJIA), kpsi dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020."....., hal 1009

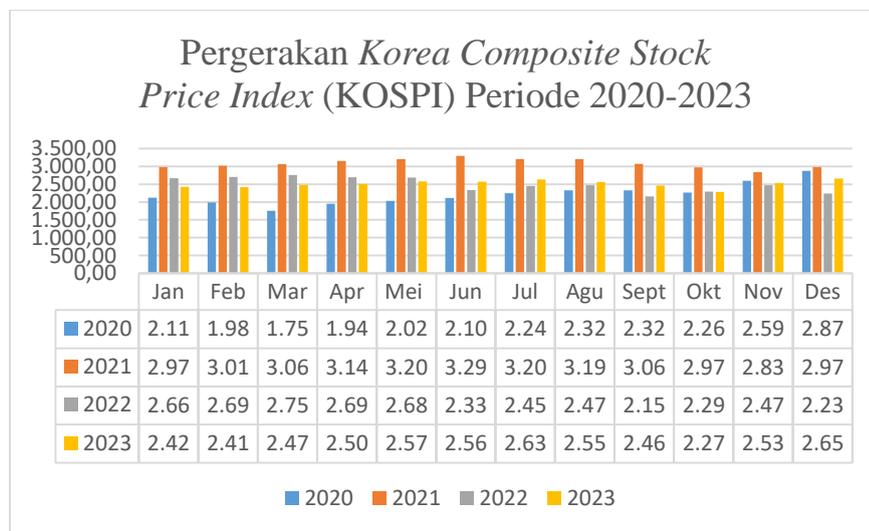
⁶⁰ Syamsul Hadi. "Keterkaitan Pasar Modal di Amerika Serikat, Indonesia dan Korea Selatan." *Jurnal Inovasi Ekonomi*, Vol. 3, No. 01, Tahun 2018, hal 20

⁶¹ Argamaya dan Ayu Habsari. "Pengaruh Indeks Harga Saham Regional Asia Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009–2013)." *Media Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2017, hal 73

Pada industri hiburan ini banyak sekali perusahaan korea yang mendaftarkan perusahaannya ke bursa saham korea. Dengan ini fluktuasi saham dikorea juga pasti ikut mempengaruhi pergerakan bursa saham korea.⁶² Berikut data *Korea Composite Stock Price Index* (KOSPI) tahun 2020-2023, yaitu :

Gambar 1. 5

Grafik KOSPI Tahun 2020-2023



Sumber : www.investing.com, Data sekunder diolah tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, *Korea Composite Stock Price Index* (KOSPI) terus mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 ke 2021 indeks ini mengalami kenaikan walaupun pada saat itu sedang terjadi wabah internasional covid 19 sehingga perekonomian seluruh dunia terhenti, yang menyebabkan bursa saham global juga mengalami penurunan, akan tetapi kospri mampu bangkit dikarenakan para investor pribadi di Korea Selatan giat membeli saham Korea Selatan untuk menghadapi investor asing dan lembaga.

⁶² Shoffia Salsabila, dan Suhono Suhono. "Analisis Saham YG Entertainment Terkait Dengan Pengaruh Blackpink & Babymonster Dalam Kondisi Ekonomi." *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 02, tahun 2024, hal 121

Para investor pribadi di Korea Selatan terus membeli saham yang dijual oleh investor asing untuk menaikkan bursa saham dalam negeri Korea Selatan.⁶³

Pada penelitian terdahulu I Made Adnyana,⁶⁴ Surya Dermawan dan Muhammad Shani Saiful Haq⁶⁵, Widodo⁶⁶, Pramudya Raka⁶⁷, berpengaruh terhadap Indeks harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan Elvina dan R.A Sista⁶⁸, Kospi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks saham yang terdapat pada bursa saham di Indonesia yang merupakan indikator awal dari pergerakan investor asing dan lokal. IHSG merupakan indeks saham terbesar di Indonesia, ketika indeks ini mengalami kenaikan maupun penurunan maka hal ini dapat digunakan sebagai cerminan kondisi keuangan Indonesia. Pergerakannya turut dipengaruhi oleh kondisi domestik maupun kondisi global. Pada kondisi domestik dapat dipengaruhi oleh kondisi politik dan ekonomi seperti inflasi, volume perdagangan, dan nilai tukar. Sedangkan untuk kondisi global juga dapat disebabkan oleh politik, perekonomian ataupun keadaan –

⁶³ KBS WORLD INDONESIA. 2020. Reli KOSPI yang Tidak Kunjung Berhenti. Diakses pada 19 November 2024 dari https://world.kbs.co.kr/service/contents_view.htm?lang=i&menu_cate=&id=&board_seq=389306

⁶⁴ I Made Adnyana, Andini Nurwulandari, dan Suryadi Adnyana. "Pengaruh harga emas dunia, STI index, N225 index, KS11 index, DJI index, terhadap IHSG dan dampaknya pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020)."....., hal 2739

⁶⁵ Surya Dermawan dan Muhammad Shani Saiful Haq. "Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)."....., hal 103

⁶⁶ Widodo. "Analisis pengaruh indeks harga saham gabungan regional Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia."....., hal 163

⁶⁷ Pramudya Raka Alfansyah. "Pengaruh Indeks Asia Terhadap IHSG Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 5, Tahun 2023.

⁶⁸ Elvina Hartayu, dan RA Sista Paramita. "Pengaruh Indikator Makroekonomi, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019."....., hal 1080

keadaan negara lain. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih bergantung pada kondisi ekonomi dari luar negeri terutama untuk investasi. Sehingga kondisi bursa saham negara luar juga dapat berpengaruh terhadap bursa saham Indonesia. Guncangan yang terjadi pada suatu bursa saham ini dapat direspon bursa saham lainnya, yang mana bursa yang lebih besar mempengaruhi bursa saham yang lebih kecil.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti halnya faktor internal inflasi yang dapat mempengaruhi jumlah uang yang beredar yang dapat berdampak pada kenaikan suatu harga produk maupun jasa selama periode waktu tertentu. Jika inflasi terus meningkat investor mungkin lebih cenderung akan menjual saham mereka dan mencari aset lain yang lebih aman, seperti emas. Selain itu faktor eksternal juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Yang mana dalam teori domino dijelaskan bahwa ada pasar modal domestik dan pasar modal asing sering berpengaruh satu sama lain. Dikarenakan adanya kerja sama dalam perekonomian. Dari permasalahan - permasalahan yang dapat mempengaruhi IHSG di atas, seharusnya dapat ditangani. Karena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indikator yang digunakan oleh investor untuk aktivitas investasi di Indonesia dan bagi pemerintah dapat digunakan sebagai alat indikator makroekonomi. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Inflasi, Nikkei 225 Indeks, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI), dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2020-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti permasalahan yang dapat diidentifikasi yang akan diuji yaitu :

1. Inflasi merupakan salah satu indikator yang mewakili suatu jumlah uang yang beredar yang dapat berdampak pada kenaikan suatu harga produk maupun jasa selama periode waktu tertentu. Jika inflasi terus meningkat investor mungkin lebih cenderung mencari aset lain yang lebih aman, seperti obligasi atau emas. Hal Ini bisa menyebabkan inflasi memiliki pengaruh terhadap harga saham di IHSG.
2. Nikkei 225 Indeks merupakan indeks pasar saham yang mewakili 225 saham unggulan yang diperdagangkan di Bursa Efek Tokyo (TSE) di Jepang. Indeks pasar saham ini digunakan secara luas sebagai barometer kesehatan ekonomi Jepang. Pergerakan di Nikkei 225 dapat mempengaruhi keputusan investasi investor Jepang di pasar luar negeri. Jika Nikkei 225 mengalami penurunan dan investor Jepang perlu mengalihkan dana untuk menutupi kerugian di pasar domestik, mereka mungkin akan menarik investasi mereka dari IHSG, yang dapat menyebabkan tekanan penurunan pada harga saham di Indonesia
3. KOSPI (*Korea Composite Stock Price Index*) merupakan indeks pasar saham Korea Selatan. Selain NIKKEI 225, pasar saham korea juga merupakan salah satu negara dengan ekonomi terbesar di Asia. Korea Selatan juga merupakan negara yang memiliki kerjasama dengan Indonesia. Apabila terjadi kenaikan ataupun penurunan pada *Korea Composite Stock*

Price Index, ini bisa mempengaruhi keputusan alokasi aset oleh investor asing.

4. Harga Emas Dunia merupakan salah satu hal yang mempengaruhi fluktuasi saham pada IHSG. Emas merupakan investasi yang menarik karena memiliki risiko yang relatif rendah, bertindak sebagai lindung nilai terhadap kekayaan dan tidak terpengaruh oleh inflasi. Apabila terjadi inflasi harga emas akan menjadi salah satu investasi yang menarik yang menyebabkan investor menjual saham dan beralih ke emas, sehingga menyebabkan penurunan pada IHSG. Sebaliknya, apabila harga emas dunia naik maka investor akan kembali menuju saham untuk investasi mereka. Hal ini dapat memberikan dampak peningkatan terhadap IHSG.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023?
2. Apakah indeks saham NIKKEI 225 berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023?
3. Apakah indeks pasar saham korea (KOSPI) berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023?
4. Apakah harga emas dunia berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023?
5. Apakah Inflasi, Nikkei 225 index, KOSPI, dan harga emas dunia berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks saham NIKKEI 225 terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh indeks pasar saham korea (KOSPI) terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nikkei 225 indeks, KOSPI, dan harga emas dunia terhadap IHSG pada periode tahun 2020-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembang teoritis maupun dalam bentuk praktis. Berikut ini kegunaan dari penulisan penelitian :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pasar modal. Serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pengembangan media pembelajaran serta dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pasar modal dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai rujukan pustaka, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya, maupun pihak – pihak lain yang berkepentingan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mendukung penelitiannya dalam hal analisis pergerakan saham domestik maupun global di IHSG, sebagai sumber referensi terkait dengan pembaruan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berguna untuk membatasi masalah yang akan digunakan oleh peneliti. Data pada penelitian ini menggunakan data bulanan pada tahun 2020 hingga 2023 yang meliputi variabel (X1) yaitu Inflasi, (X2) yaitu NIKKEI 225, (X3) yaitu KOSPI, (X4) yaitu Harga Emas. Sedangkan variabel (Y) yaitu Indeks Harga Saham Gabungan. Yang membahas tentang

korelasi antar variabel makroekonomi global dan domestik pada Indeks Harga Saham Gabungan sebagai objek penelitian yang akan diteliti.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data Inflasi, NIKKEI 225, KOSPI, Harga Emas, Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2020-2023 yang telah dipublikasikan pada laman resmi. Sehingga keterbatasan pada penelitian ini yaitu jaringan internet, pikiran, tenaga, dan keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel – variabel sebagai bahan penafsiran terhadap judul.

a. Inflasi

Inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. menurut Yuswar Zainul Basri dan Mulyadi Subri mengatakan inflasi adalah suatu keadaan dimana nilai uang menurun secara terbuka, akibat harga-harga barang yang umumnya naik.⁶⁹

b. Nikkei 225 Indeks

Nikkei 225 Indeks merupakan indeks terkemuka dan paling banyak digunakan di pasar saham Jepang. Ini adalah indeks saham yang

⁶⁹ Muhammad Isa Alamsyahbana, “*Suku Bunga Sbi, Kurs Valuta Asing, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Saham Indeks Pada Perusahaan LQ45*”, (Pasaman Barat : CV. Azka Pustaka, 2022), hal 29

mendominasi pasar saham utama di Jepang yang melacak kinerja perusahaan terbesar dan paling liquid di Jepang dari berbagai sektor industri yang terdiri dari 225 perusahaan dan diperdagangkan di Tokyo Stock Exchange (Bursa Efek Tokyo). Nikkei 225 Indeks telah dihitung sejak September 1950 dan merupakan indeks saham tertua di Asia.⁷⁰

c. *Korea Composite Stock Price Index (Kospi)*

KOSPI (Korea Composite Stock Price Index) merupakan indeks pasar saham korea yang dianggap sebagai indeks acuan untuk bursa Korea (KRX). Pasar saham ini, dianggap sebagai pasar terbesar ke-10 di dunia. Indeks KOSPI memiliki salah satu jumlah perusahaan tercatat dan kecepatan perputaran tertinggi tetapi rasio PE (*Price Earning*) rendah dibandingkan dengan pasar berkembang lainnya. Rata-rata nilai pasar perusahaan tercatat di KOSPI termasuk yang terendah dibandingkan dengan nilai pasar rata-rata perusahaan tercatat di Taiwan, Tiongkok, Hong Kong, dan pasar maju seperti AS.⁷¹

d. *Harga Emas*

Emas merupakan salah satu bentuk investasi yang diminati investor karena risikonya yang relatif rendah, berfungsi sebagai pelindung aset, dan tidak terpengaruh oleh inflasi (*zero inflation*).⁷²

⁷⁰ Harada, Kimie, and Tatsuyoshi Okimoto. "The BOJ's ETF purchases and its effects on Nikkei 225 stocks." *International Review of Financial Analysis*, Vol. 7, No. 7, Tahun 2021, hal 14.

⁷¹ Divya Aggarwal . "Random walk model and asymmetric effect in Korean composite stock price index." *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2018, hal 88

⁷² Sylvia Handiani. "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Periode 2008-2013."....., hal 88

e. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan pergerakan saham dari banyak sekuritas saham yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI).⁷³

2. Definisi Operasional

a. Variabel Independen (X)

Berdasarkan definisi konseptual di atas, yaitu inflasi, Nikkei 225 Indeks, Korea Composite Stock Price Index (KOSPI), dan harga Emas Dunia yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap terjadinya Kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.

1. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan. Inflasi diukur Indeks Harga Konsumen (IHK), yang mencerminkan perubahan harga dari barang dan jasa yang dikonsumsi. Data inflasi bulanan termasuk data sekunder dan dapat diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan merupakan jenis data nominal yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

2. Nikkei 225 Indeks

Nikkei 225 Indeks adalah indeks pasar saham yang dihitung dan diterbitkan oleh surat kabar Jepang Nikkei Inc. Indeks Nikkei 225

⁷³ Mie Mie dan Agustina. "Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia."....., hal 81

merupakan indeks berbobot harga, yang berarti bahwa nilai indeks ini ditentukan berdasarkan harga saham dari komponen yang ada di dalamnya, bukan berdasarkan kapitalisasi pasar. Jenis datanya sekunder dengan data bulanan dan dapat diperoleh dari website Investing (www.investing.com) dan menggunakan close price sebagai acuan harga per lembar saham.

3. *Korea Composite Stock Price Index (KOSPI)*

KOSPI (*Korea Composite Stock Price Index*) merupakan indikator tingkat harga rata-rata dari saham utama di indeks KOSPI yang dijadikan indikator utama dari performa pasar di Korea Selatan. Dengan nilai indeks ditentukan berdasarkan harga saham dari komponen yang ada di dalamnya, bukan berdasarkan kapitalisasi pasar. Dengan perhitungan mempertimbangkan ketersediaan saham untuk diperdagangkan (kapitalisasi pasar) dan nilai dasar saham. Jenis datanya sekunder dengan data bulanan dan dapat diperoleh dari website Investing (www.investing.com) dan menggunakan close price sebagai acuan harga per lembar saham.

4. Harga Emas Dunia

Pasar Emas London adalah pusat perdagangan emas dan perak internasional yang berbasis di London. Pasar ini berada di bawah naungan *London Bullion Market Association (LBMA)* yang diawasi oleh Bank of England. Pasar ini dijadikan acuan penentuan harga patokan pasar emas di hampir semua negara. Harga emas ditentukan

dengan menggunakan *London Gold Fixing System*. Dimana, dalam sistem ini, harga emas ditentukan dua kali sehari (pagi dan sore) setiap hari kerja di pasar London oleh lima anggota *London Gold Market Fixing Limited* sudah diputuskan. Jenis datanya sekunder dengan data bulanan dan dapat diperoleh dari website Investing (www.investing.com) dan menggunakan close price sebagai acuan harga 100 *Troy ons*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG dihitung dengan menggunakan metode *Market Value Weighted Average Index*, yang berarti bahwa setiap saham yang ada di BEI memiliki bobot yang berbeda dalam perhitungan IHSG, tergantung pada nilai pasar atau kapitalisasi pasar saham tersebut. Jenis datanya sekunder dengan data bulanan dan dapat diperoleh dari website Yahoo (<https://finance.yahoo.com>) dan menggunakan close price sebagai acuan harga per lembar saham.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi pemahaman yang jelas dan membantu peneliti dalam mengerti penelitian ini, peneliti dengan singkat menggambarkan topik yang dibahas dalam penelitian sistematis, yang dibagi menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini memuat deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan dan hasil analisis data.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.